

Perbandingan Matriks Penilaian IAPS 4.0

A. Kondisi Eksternal

No.	Elemen	Indikator	Sarjana (Skor: 4)	Magister (Skor: 4)	Doktor (Skor: 4)
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Unit pengelola program studi mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metode analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat. 	Unit pengelola mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metode analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat. 	Unit pengelola mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metode analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.

B. Profil Unit Pengelola

No.	Elemen	Indikator	Sarjana (Skor: 4)	Magister (Skor: 4)	Doktor (Skor: 4)
2	B. Profil Unit Pengelola	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	<p>Deskripsi profil unit pengelola program studi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya. 	<p>Deskripsi profil unit pengelola program studi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya. 	<p>Deskripsi profil unit pengelola program studi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.

C. Kriteria

C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

C.1.4. Indikator Kinerja Utama

No.	Elemen	Indikator	Sarjana (Skor: 4)	Magister (Skor: 4)	Doktor (Skor: 4)
3	C. Kriteria Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya, misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data konsistensi implementasinya.
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS .	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).
5		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya

Ringkasan ini berasal dari draf matriks penilaian IAPS 4.0 versi awal 2019. Kalau ada koreksi atau update, mohon kontak teguhprakoso@elektro.undip.ac.id

			pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.
--	--	--	--	--	--

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

C.2.4. Indikator Kinerja Utama

No.	Elemen	Indikator	Sarjana (Skor: 4)	Magister (Skor: 4)	Doktor (Skor: 4)
6	C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.
7		B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	Unit pengelola memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen unit pengelola program studi (UPPS) dan program studi dalam kepemimpinan.	Terdapat bukti yang sah komitmen dalam menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	Terdapat bukti yang sah komitmen dalam menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	Terdapat bukti yang sah komitmen dalam menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.
9		B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Pimpinan unit pengelola mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	Pimpinan unit pengelola mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	Pimpinan unit pengelola mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.

10	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek-aspek yang diminta.	Unit pengelola memiliki bukti sah yang memenuhi 3 aspek dan hasilnya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Tiga aspek: 1) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS. 2) memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra. 3) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek. 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
11	Tabel 1 LKPS Kerjasama	Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_I \geq 0,02$ maka Skor = 4 . $RI = NI / NDT$ NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NDT = Jumlah dosen tetap.	Jika $R_I \geq 0,02$ maka Skor = 4 . $RI = NI / NDT$ NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NDT = Jumlah dosen tetap.	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4 . Faktor: a = 0,02 , b = 0,2 , c = 0,5
12	C.2.7. Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal unsur pelaksana penjaminan mutu, dan 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), dan 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, dan 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), dan 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, dan 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), dan

		4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.		mutu.	bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.
13	C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek- aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa. 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.

C.3. Mahasiswa

C.3.4. Indikator Kinerja Utama

No.	Elemen	Indikator	Sarjana (Skor: 4)	Magister (Skor: 4)	Doktor (Skor: 4)
14	C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa	Kualitas Input Mahasiswa, Seleksi Mahasiswa	<p>Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru.</p> <p>Skor = 4 untuk program studi PS yang keberadaannya perlu dipertahankan namun peminatnya sedikit (sesuai dengan ketentuan Kemristekdikti).</p> <p>Jika Rasio ≥ 5, maka Skor = 4</p>	<p>Nilai pada butir ini = (skor kebijakan + skor kriteria + skor instrumen) / 3</p> <p>Sistem penerimaan mahasiswa dengan persyaratan lebih spesifik terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kebijakan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa. 2) Kriteria penerimaan calon mahasiswa, menggunakan: IPK Calon Mahasiswa *), Nilai Test Potensi Akademik (TPA **), TOEFL ***), 3) Instrumen penerimaan calon mahasiswa: Ujian Tertulis dan/atau Wawancara. <p>*) IPK ≥ 3.00 (skala 1 – 4) atau nilai rata-rata ≥ 7.0 (skala 1 – 10) pada S1 dari program studi yang terakreditasi A oleh BAN-PT atau dari luar negeri yang diakui oleh Dikti. IPK ≥ 2.75 (skala 1 – 4) atau nilai rata-rata 6.25 (skala 1 – 10) pada S1. IPK ≥ 2.50 (skala 1 – 4) atau nilai rata-rata 6.00 (skala 1 – 10) pada S1. IPK ≥ 2.25 (skala 1 – 4) atau 5.5 (skala 1 – 10) pada S1</p> <p>*) TPA ≥ 450 (skala 1-700) skor = 4, 400 \leq TPA \leq 450 skor =</p>	<p>Sistem penerimaan mahasiswa dengan persyaratan spesifik terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kebijakan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa. 2) Kriteria penerimaan calon mahasiswa, menggunakan: IPK Calon Mahasiswa *), Nilai Test Potensi Akademik (TPA **), TOEFL ***), 3) Instrumen penerimaan calon mahasiswa: Ujian Tertulis dan/atau Wawancara. 4) Pengalaman publikasi karya ilmiah. Proposal penelitian. <p>Nilai pada butir ini = (skor kebijakan + skor kriteria + skor instrumen + publikasi karya ilmiah + proposal penelitian) / 5</p> <p>*) IPK ≥ 3.00 (skala 1 – 4) atau nilai rata-rata ≥ 7.0 (skala 1 – 10) pada S1 dari program studi yang terakreditasi A oleh BAN-PT atau dari luar negeri yang diakui oleh Dikti. IPK ≥ 2.75 (skala 1 – 4) atau nilai rata-rata 6.25 (skala 1 – 10) pada S1. IPK ≥ 2.50 (skala 1 – 4) atau</p>

				3, TPA < 400 skor 2, Tidak ada skor 1, Tidak ada TPA skor 0. **) TOEFL >= 475 (skala 1-700) skor = 4, 400 <= TOEFL <= 450 skor = 3, TOEFL < 400 skor 2, Tidak ada skor 1, Tidak ada TOEFL skor 0.	nilai rata-rata 6.00 (skala 1 – 10) pada S1. IPK ≥ 2.25 (skala 1 – 4) atau 5.5 (skala 1 – 10) pada S1) TPA >= 450 (skala 1-700) skor = 4, 400 <= TPA <= 450 skor = 3, TPA < 400 skor 2, Tidak ada skor 1, Tidak ada TPA skor 0.) TOEFL >= 475 (skala 1-700) skor = 4, 400 <= TOEFL <= 450 skor = 3, TOEFL < 400 skor 2, Tidak ada skor 1, Tidak ada TOEFL skor 0.
15	Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	Jika Persentase >= 1% , maka Skor = 4	Jika Persentase >= 5% , maka Skor = 4	Jika Persentase >= 5% , maka Skor = 4
16	C.3.4.b) Keberlanjutan	Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya. Jika Skor butir keketatan seleksi = 4, maka Skor butir ini = 4.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan (> 10%) pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan (> 10%) pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan (> 10%) pendaftar dalam 3 tahun terakhir.
17	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang:	Jenis layanan mencakup 3 bidang dan seluruh layanan kesejahteraan ada, yaitu: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) bimbingan karier dan kewirausahaan, dan 3) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat bakat dan semua jenis layanan kesejahteraan. 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Jenis layanan mencakup bidang 3 bidang: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan.
18		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat	

			kesehatan.	mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	
--	--	--	------------	--	--

C.4. Sumber Daya Manusia

C.4.4. Indikator Kinerja Utama

No.	Elemen	Indikator	Sarjana (Skor: 4)	Magister (Skor: 4)	Doktor (Skor: 4)
19	C.4.4.a) Profil Dosen Tabel 3.a. LKA Dosen	Kecukupan dosen. DTPS = dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS.	Jika DTPS ≥ 12 , maka Skor = 4		
20		Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS.	Jika PS3 $\geq 50\%$, maka Skor = 4		
21		Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB/LK terhadap jumlah DTPS.	Jika PGBLK $\geq 40\%$, maka Skor = 4	Jika PGBLK $\geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika PGB $\geq 70\%$, maka Skor = 4
22		Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS.	Jika PSPP $\geq 80\%$, maka Skor = 4	Jika PSPP $\geq 80\%$, maka Skor = 4	Jika PSPP $\geq 80\%$, maka Skor = 4
23		Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS.	Jika PDTT $\leq 10\%$, maka Skor = 4		
24		Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS.	Kelompok Sains Teknologi Jika $15 \leq RMD \leq 25$, maka Skor = 4 Kelompok Sosial Humaniora Jika $25 \leq RMD \leq 35$, maka Skor = 4 Program Studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah Skor = Skor butir jumlah mahasiswa baru		
25	Tabel 3.b. LKA Dosen Pembimbing TA	Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama.	Jika PDPU $> 20\%$, maka Skor = $(5 \times PDPU) - 1$ PDPU = persentase jumlah pembimbing utama yang	Jika PDPU $> 20\%$,maka Skor = $(5 \times PDPU) - 1$ Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa	Jika PDPU $> 20\%$, maka Skor = $(5 \times PDPU) - 1$ Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa

			membimbing ≤ 10 mahasiswa terhadap jumlah seluruh pembimbing utama.	sebagai pembimbing utama. PDPU = $a/b * 100\%$ a = jumlah dosen yang rata-rata membimbing ≤ 6 mahasiswa/tahun. b = jumlah dosen tetap pembimbing,	sebagai pembimbing utama. PDPU = $a/b * 100\%$ a = jumlah dosen yang rata-rata membimbing ≤ 4 mahasiswa/tahun. b = jumlah dosen tetap pembimbing,
26	C.4.4.b) Kinerja Dosen	SWMP DTSPS (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan). Catatan: Beban dosen minimal = 12 SKS, Beban maksimal = 16 SKS. Rumus akan disesuaikan.	Jika $12 \leq \text{SWMP} \leq 13$, maka Skor = 4	Jika $11 \leq \text{SWMP} \leq 13$, maka Skor = 4	Jika $11 \leq \text{SWMP} \leq 13$, maka Skor = 4
27		Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja. Catatan: syarat mutlak akan ditetapkan untuk nilai 4 jika ada prestasi dosen internasional.	Jika $R_{RD} \geq 0,5$, maka Skor = 4 . Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: 1) menjadi <i>visiting professor</i> di perguruan tinggi nasional/ internasional. 2) menjadi <i>keynote speaker /invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. 3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. 4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. 5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional. RRD = NRD / NDTPS	Jika $R_{RD} \geq 1$, maka Skor = 4 .	Jika $R_{RD} \geq 1$, maka Skor = 4 .

			<p>N_{RD} = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap bertugas di program studi (DTPS).</p>		
28	C.9.4.b) Penelitian dan PkM Tabel LKPS	<p>Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>(diberi bobot lebih kecil, karena merupakan kapasitas dosen yang akan dikaitkan dengan capaian pembelajaran mahasiswa di LED, sehingga bobot LED menjadi lebih besar).</p>	<p>Jika $R_i \geq a$, maka Skor = 4 .</p> <p>$R_L = N_{A1} / N_{DT}$, $R_N = (N_{A2} + N_{A3}) / N_{DT}$, $R_I = N_{A4} / N_{DT}$</p> <p>Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2</p> <p>N_{A1} = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi.</p> <p>N_{A2} = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.</p> <p>N_{A3} = Jumlah publikasi di jurnal internasional.</p> <p>N_{A4} = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.</p>	<p>Jika $R_i \geq a$, maka Skor = 4 .</p> <p>$R_L = N_{A1} / N_{DT}$, $R_N = (N_{A2} + N_{A3}) / N_{DT}$, $R_I = N_{A4} / N_{DT}$</p> <p>Faktor: a = 0,2 , b = 2 , c = 4</p> <p>N_{A1} = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi.</p> <p>N_{A2} = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.</p> <p>N_{A3} = Jumlah publikasi di jurnal internasional.</p> <p>N_{A4} = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.</p>	
29	Tabel LKPS	<p>Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>(diberi bobot lebih kecil, karena merupakan kapasitas dosen yang akan dikaitkan dengan capaian pembelajaran mahasiswa di LED, sehingga bobot LED menjadi lebih besar).</p>	<p>Jika $R_i \geq a$, maka Skor = 4 .</p> <p>$R_L = N_{B1} / N_{DT}$, $R_N = N_{B2} / N_{DT}$, $R_I = N_{B3} / N_{DT}$</p> <p>Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2</p> <p>N_{B1} = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi.</p> <p>N_{B2} = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional.</p> <p>N_{B3} = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional.</p> <p>N_{C1} = Jumlah tulisan di media massa nasional.</p> <p>N_{C2} = Jumlah tulisan di media massa internasional.</p>	<p>$R_L = N_{B1} / N_{DT}$, $R_N = N_{B2} / N_{DT}$, $R_I = N_{B3} / N_{DT}$</p> <p>Faktor: a = 0,2 , b = 2 , c = 4</p>	<p>Jika $R_i \geq a$, maka Skor = 4 .</p> <p>$R_L = N_{B1} / N_{DT}$, $R_N = N_{B2} / N_{DT}$, $R_I = N_{B3} / N_{DT}$</p> <p>Faktor: a = 0,2 , b = 2 , c = 4</p> <p>N_{B1} = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi.</p> <p>N_{B2} = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional.</p> <p>N_{B3} = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional.</p> <p>N_{C1} = Jumlah tulisan di media massa nasional.</p>

			N_{DT} = Jumlah dosen tetap.		N_{C2} = Jumlah tulisan di media massa internasional. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.
30	Tabel LKPS	<p>Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir</p> <p>(diberi bobot lebih kecil, karena merupakan kapasitas dosen yang akan dikaitkan dengan capaian pembelajaran mahasiswa di LED, sehingga bobot LED menjadi lebih besar).</p>	<p>Jika $R_S \geq 0,5$, maka Skor = 4 .</p> $R_S = N_{AS} / N_{DT}$ <p>N_{AS} = jumlah artikel yang disitasi. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.</p>	Jika $R_S \geq 1$, maka Skor = 4 .	Jika $R_S \geq 1$, maka Skor = 4 .
31	Tabel LKA	<p>Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>(diberi bobot lebih kecil, karena merupakan kapasitas dosen yang akan dikaitkan dengan capaian pembelajaran mahasiswa di LED, sehingga bobot LED menjadi lebih besar).</p>	<p>Jika $R_{LP} \geq 1$, maka Skor 4 .</p> $R_{LP} = (4 \times N_A + 2 \times (N_B + N_C) + N_D) / N_{DT}$ <p>N_A = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) N_B = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) N_C = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. N_D = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> . N_{DT} = Jumlah dosen tetap.</p>	Jika $R_{LP} \geq 1$, maka Skor 4 .	Jika $R_{LP} \geq 1$, maka Skor 4 .

32	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.
33	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi: pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi: pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi: pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi.
34		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan bersertifikat laboran serta bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan bersertifikat laboran serta bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan bersertifikat laboran serta bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.

C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

C.5.4. Indikator Kinerja Utama

No.	Elemen	Indikator	Sarjana (Skor: 4)	Magister (Skor: 4)	Doktor (Skor: 4)
35	C.5.4.a) Keuangan Tabel 4. Penggunaan Dana	Biaya operasional pendidikan DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah)	Jika DOP ≥ 20 , maka Skor = 4	Jika DOP ≥ 28 , maka Skor = 4	Jika DOP ≥ 40 , maka Skor = 4
36		Rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/ tahun dalam 3 tahun	Jika DPD ≥ 10 , maka Skor = 4	Jika DPD ≥ 20 , maka Skor = 4	Jika DPD ≥ 20 , maka Skor = 4
37		Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 3 tahun terakhir.	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4
38		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.
39		Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma.	Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.
40	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana	Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana yang	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana yang	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana yang

		untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
--	--	---	---	---	---

C.6. Pendidikan

C.6.4. Indikator Kinerja Utama

No.	Elemen	Indikator	Sarjana (Skor: 4)	Magister (Skor: 4)	Doktor (Skor: 4)
41	C.6.4.a) Kurikulum	A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.
42		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi level 6/8/9 (permenristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai).	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi sesuai dengan Permen Ristek Dikti nomor 44 tahun 2015 serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna
43		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Digambarkan dalam peta kompetensi .	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran yang ditetapkan berdaya saing internasional, dan memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.
44	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada	

			telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	
45		Mahasiswa memiliki kemampuan mandiri dalam mengembangkan IPTEKS baru dalam bidang keilmuannya melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original dan teruji.			Program studi menyiapkan proses pembelajaran dengan memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengembangkan IPTEKS baru dalam bidang keilmuan yang dipilihnya melalui riset untuk menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
46		Mahasiswa memiliki kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia menggunakan pendekatan inter, multi, atau transdisiplin. (pada luaran berupa: publikasi) (pada outcome berupa: HKI)			Program studi menyiapkan mahasiswa untuk memiliki kemampuan memimpin, mengelola penelitian, dan mengembangkan peta jalan penelitian yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia menggunakan pendekatan inter, multi, atau transdisiplin.
47	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.

48		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.
49	C.6.4.d) Monitoring, Evaluasi, serta Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara <i>on-line</i> dan <i>off-line</i> dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara <i>on-line</i> dan <i>off-line</i> dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar yang memungkinkan mahasiswa memiliki kesiapan untuk melakukan penelitian disertasi. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi kolegial antara dosen dan mahasiswa, serta sumber belajar yang lengkap dengan aksesibilitas yang baik sehingga mampu menumbuhkan kemandirian mahasiswa.
50		Keleluasaan mahasiswa untuk mengambil matakuliah pendukung penelitian.			Mahasiswa memiliki akses terhadap seluruh matakuliah/layanan pembelajaran di perguruan tinggi yang mendukung penelitian.
51		B. Monev pelaksanaan proses pembelajaran dan kesesuaian dengan RPS		Memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan	

				RPS. Sistem monev dilakukan secara on-line.	
52		<p>Monitoring dan evaluasi proses penulisan disertasi.</p> <p>Penyimpangan yang bisa terjadi mencakup aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Format disertasi tidak sesuai dengan format yang ditetapkan. 2) Data dan informasi yang digunakan tidak konsisten. 3) Dosen pembimbing tidak membaca dengan teliti draf disertasi. 			<ol style="list-style-type: none"> 1) SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi penyimpangan 3 aspek. 2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas 3) Monev dilaksanakan secara konsisten dan efektif.
53		<p>Monitoring dan evaluasi kelayakan dosen dalam proses pembimbingan.</p> <p>Penyimpangan yang bisa terjadi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dosen pembimbing disertasi membimbing mahasiswa dalam jumlah yang melebihi kewajaran. 2) Keilmuan dosen tidak sesuai dengan tema disertasi. 3) Dosen pembimbing tidak melaksanakan tugas-tugas pembimbingan sesuai dengan ketentuan. 			<ol style="list-style-type: none"> 1) SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi penyimpangan 3 aspek. 2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas. 3) Monev dilaksanakan secara konsisten dan efektif.
54		<p>Monitoring dan evaluasi ujian akhir studi doktor.</p>			<ol style="list-style-type: none"> 1) SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi

		<p>Penyimpangan yang bisa terjadi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tim penguji tidak relevan dengan tema disertasi. 2) Tidak ada rubrik penilaian yang relevan dan terukur. 3) Tidak ada penguji eksternal. 4) Tim Penguji tidak lengkap. 			<p>penyimpangan 4 aspek.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas. 3) Monev dilaksanakan secara konsisten dan efektif.
55		<p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. 		<p>Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.</p>	
56		<p>B/D. Kesesuaian metode pembelajaran dengan <i>Learning Outcome</i>. Contoh: RBE (<i>research based education</i>), vokasi terkait praktik/praktikum.</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.</p>

					Catatan: Skor dihitung dari rata-rata komponen.
57	Tabel LKA	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan.	Jika PJP \geq 20% , maka Skor = 4 JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan (termasuk KKN) JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. PJP = $(JP / JB) \times 100\%$		
58	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev dilakukan secara on-line.	Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	
59	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif,	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah mata kuliah.	

		<p>4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.</p>			
60		<p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) tes tertulis, 5) tes lisan, dan 6) angket. <p>Instrumen penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. 	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah mata kuliah.</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah mata kuliah.</p>	
61		<p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap 	<p>Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.</p>	<p>Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.</p>	

		<p>perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,</p> <p>6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka,</p> <p>7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p>			
62		Kesesuaian Matakuliah dan Judul TA/Tesis/Disertasi dengan Bidang Keahlian Dosen Pengampu/Pembimbing.			
63		Penilaian rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru.			Program studi memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru, yang dilaksanakan secara konsisten dan hasilnya dievaluasi dan ditindak lanjuti untuk perbaikan.
64		Penyajian rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru.			Rencana penelitian dipaparkan pada seminar terbuka di Perguruan Tinggi.

65		Penyajian hasil penelitian disertasi dalam seminar.			Hasil penelitian disajikan dalam seminar internasional.
66		Penilaian novelty/kebaruan disertasi.			Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar Perguruan Tinggi.
67		Publikasi hasil penelitian disertasi.			Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional.
68	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Jumlah Penelitian dan/atau PkM DTPS yang hasilnya telah diintegrasikan ke dalam mata kuliah dalam 3 tahun terakhir. Catatan: Dibuat dengan rumus linier.	30% s.d. > 0%		
69	C.6.4.h) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkelaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.
70	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	> 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar.	> 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar.	> 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar.
71		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.

C.7. Penelitian

C.7.4. Indikator Kinerja Utama

No.	Elemen	Indikator	Sarjana (Skor: 4)	Magister (Skor: 4)	Doktor (Skor: 4)
72	C.7.4.a) Relevansi Penelitian	<p>Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS. 	Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
73	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTSP yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 3 tahun terakhir.	<p>Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4</p> <p>$RI = NI / 3 / NDT$, $RN = NN / 3 / NDT$, $RL = NL / 3 / NDT$</p> <p>NI = Jumlah penelitian tingkat internasional dalam 3 tahun</p>	<p>Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4</p> <p>Faktor: a = 0,07 , b = 0,5 , c = 1,5</p>	<p>Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4</p> <p>Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2</p>

		Tingkat penelitian dinilai dari keberadaan tim penelaah, mutu substansi penelitian, dan/atau tingkat publikasi yang direncanakan.	terakhir. NN = Jumlah penelitian tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian tingkat PT atau wilayah dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap. Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1		
74		Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian PPDM = Persentase jumlah penelitian mahasiswa tugas akhir yang masuk dalam agenda penelitian dosen terhadap jumlah mahasiswa tugas akhir dalam 3 tahun terakhir.	Tidak dinilai.	Jika PPDM \geq 50%, maka Skor = 4	Jika PPDM \geq 75%, maka Skor = 4

C.8. Pengabdian Kepada Masyarakat

C.8.4. Indikator Kinerja Utama

No.	Elemen	Indikator	Sarjana (Skor: 4)	Magister (Skor: 4)	Doktor (Skor: 4)
75	C.8.4.a) Relevansi PkM	<p>Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS. 	Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.
76	C.8.4.b) PkM Dosen	<p>Rata-rata jumlah judul PkM DTSP yang sesuai dengan keilmuan PS/Tahun dalam 3 tahun terakhir.</p> $RPkMD = NPkM / 3 / NDT$ <p>NPkM = Jumlah judul PkM sesuai rumpun ilmu dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.</p>	Jika $RPkMD \geq 1$, maka Skor = 4	Jika $RPkMD \geq 1$, maka Skor = 4	Jika $RPkMD \geq 1$, maka Skor = 4

C9. Luaran dan Capaian Tridharma

C9.4. Indikator Kinerja Utama

No.	Elemen	Indikator	Sarjana (Skor: 4)	Magister (Skor: 4)	Doktor (Skor: 4)
77	C9.4.a) Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan. 1) Keserbacakupan 2) Kedalaman, dan 3) Kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.
		Rata-rata IPK lulusan	Jika $IPK \geq 3,25$ maka skor = 4.	Jika $IPK \geq 3,5$ maka skor = 4.	Jika $IPK \geq 3,5$ maka skor = 4.
78		Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	Jika $RI \geq a$, maka skor = 4. $RI = \frac{NI}{NM'}$ $RN = \frac{NN}{NM'}$ $RW = \frac{NW}{NM}$ NI = jumlah prestasi akademik internasional NN = jumlah prestasi akademik nasional NW = jumlah prestasi akademik wilayah NM = jumlah mahasiswa aktif pada saat TS Faktor: a = 0,05%, b = 0,5%, c = 2%.	Jika $NI \geq a$, maka skor = 4. NI = jumlah prestasi akademik internasional NN = jumlah prestasi akademik nasional NW = jumlah prestasi akademik wilayah Faktor: a = 1, b = 2, c = 4	Jika $NI \geq a$, maka skor = 4. NI = jumlah prestasi akademik internasional NN = jumlah prestasi akademik nasional NW = jumlah prestasi akademik wilayah Faktor: a = 1, b = 2, c = 4
79		Masa studi dalam 3 tahun terakhir	Jika $3,5 < MS \leq 4,5$, maka Skor = 4.	Jika $1,5 < MS \leq 2,5$, maka Skor = 4.	Jika $2,5 < MS \leq 3,5$, maka Skor = 4.
80		Persentase kelulusan tepat waktu	Jika $PTW \geq 50\%$, maka Skor = 4.	Jika $PTW \geq 50\%$, maka Skor = 4.	Jika $PTW \geq 50\%$, maka Skor = 4.
81	Persentase keberhasilan studi	Jika $PPS \geq 85\%$, maka Skor = 4.	Jika $PPS \geq 85\%$, maka Skor = 4.	Jika $PPS \geq 85\%$, maka Skor = 4.	

82	Tracer study mencakup 5 aspek berikut: 1) Tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) Dilakukan secara berkala setiap tahun, 3) Pertanyaan mencakup pertanyaan inti tracer study DIKTI, 4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4) 5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.
83	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi	Jika $WT \leq 6$ bulan, maka Skor = 4.	Jika $WT \leq 6$ bulan, maka Skor = 4.	N/A
84	Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek: 1: Etika, 2: Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3: Kemampuan berbahasa asing, 4: Penggunaan teknologi informasi, 5: Kemampuan berkomunikasi, 6: Kerjasama tim, 7: Pengembangan diri.	$\text{Skor} = \frac{\sum TKI_i}{7}$ Tingkat kepuasan aspek ke- i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKI_i = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, 3, \dots, 7$ ai: persentase "sangat baik" bi: persentase "baik" ci: persentase "cukup" di: persentase "kurang"	$\text{Skor} = \frac{\sum TKI_i}{7}$ Tingkat kepuasan aspek ke- i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKI_i = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, 3, \dots, 7$ ai: persentase "sangat baik" bi: persentase "baik" ci: persentase "cukup" di: persentase "kurang"	N/A
85	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4. $RI = \left(\frac{NI}{NA} \right) \times 100\%$ Faktor: $a=5\%$ NI = jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/ multinasional	N/A	N/A

86	C9.4.b) Penelitian Tabel LKPS	Jumlah publikasi dosen bersama mahasiswa di jurnal dalam 3 tahun terakhir.	N/A	Jika $R_I \geq a$, maka skor = 4. $R_I = \frac{N_{A4}}{N_{DT}}$ Faktor: a=0,2 N_{A4} =Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi N_{DT} =Jumlah dosen tetap.	Jika $R_I \geq a$, maka skor = 4. $R_I = \frac{N_{A4}}{N_{DT}}$ Faktor: a=0,2 N_{A4} =Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi N_{DT} =Jumlah dosen tetap.
87	Tabel LKPS	Jumlah publikasi dosen bersama mahasiswa di seminar/ tulisan di mesia massa dalam 3 tahun terakhir.	N/A	Jika $R_I \geq a$, maka skor = 4. $R_I = \frac{N_{B3}}{N_{DT}}$ Faktor: a=0,2 N_{B3} =Jumlah publikasi seminar penelitian internasional. N_{DT} =Jumlah dosen tetap.	Jika $R_I \geq a$, maka skor = 4. $R_I = \frac{N_{B3}}{N_{DT}}$ Faktor: a=0,2 N_{B3} =Jumlah publikasi seminar penelitian internasional. N_{DT} =Jumlah dosen tetap.
88	Tabel LKPS	Artikel karya ilmiah dosen tetap bersama mahasiswa yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	N/A	Jika $R_S \geq 1$, maka Skor = 4 $R_S = \frac{N_{AS}}{N_{DT}}$ N_{AS} =Jumlah artikel yang disitasi N_{DT} =Jumlah dosen tetap	Jika $R_S \geq 1$, maka Skor = 4 $R_S = \frac{N_{AS}}{N_{DT}}$ N_{AS} =Jumlah artikel yang disitasi N_{DT} =Jumlah dosen tetap
89	Tabel LKPS	Jumlah luaran penelitian dosen tetap dan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	N/A	Jika $R_{LP} \geq 1$, maka Skor = 4. $R_{LP} = \frac{4 \times N_A + 2 \times (N_B + N_C) + N_D}{N_{DT}}$ N_A =Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten sederhana) N_B =Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll). N_C =Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandardisasi, Produk	Jika $R_{LP} \geq 1$, maka Skor = 4. $R_{LP} = \frac{4 \times N_A + 2 \times (N_B + N_C) + N_D}{N_{DT}}$ N_A =Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten sederhana) N_B =Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll). N_C =Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandardisasi, Produk

				Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. N_D =Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> . N_{DT} =Jumlah dosen tetap.	Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. N_D =Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> . N_{DT} =Jumlah dosen tetap.
--	--	--	--	---	---

D. Analisis dan Penetapan Pengembangan

No.	Elemen	Indikator	Sarjana (Skor: 4)	Magister (Skor: 4)	Doktor (Skor: 4)
90	D1. Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	<p>Unit Pengelola Program Studi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi, 2) Konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi, 4) Hasilnya dipublikasikan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses. 	<p>Perguruan Tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi, 2) Konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi, 4) Hasilnya dipublikasikan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses. 	<p>Perguruan Tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi, 2) Konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi, 4) Hasilnya dipublikasikan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.
91	D2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi institusi.	<p>Unit Pengelola Program Studi melakukan analisis SWOT atau analisis lainnya yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 	<p>Perguruan Tinggi melakukan analisis SWOT atau analisis lainnya yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 	<p>Perguruan Tinggi melakukan analisis SWOT atau analisis lainnya yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja,

			<ul style="list-style-type: none"> 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) Merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan 4) Menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> 3) Merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan 4) Menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> 3) Merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan 4) Menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.
92	D3. Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	<p>Unit Pengelola menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Kapasitas institusi, 2) Kebutuhan institusi di masa depan, 3) Rencana strategis institusi yang berlaku, 4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) Program yang menjamin keberlanjutan. 	<p>Perguruan Tinggi menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Kapasitas institusi, 2) Kebutuhan institusi di masa depan, 3) Rencana strategis institusi yang berlaku, 4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) Program yang menjamin keberlanjutan. 	<p>Perguruan Tinggi menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Kapasitas institusi, 2) Kebutuhan institusi di masa depan, 3) Rencana strategis institusi yang berlaku, 4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) Program yang menjamin keberlanjutan.
93	D4. Program Keberlanjutan	Unit Pengelola / Perguruan Tinggi memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	<p>UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Alokasi sumber daya, 2) Kemampuan melaksanakan, 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) Keberadaan dukungan stakeholder eksternal. 	<p>Perguruan Tinggi memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Alokasi sumber daya, 2) Kemampuan melaksanakan, 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) Keberadaan dukungan stakeholder eksternal. 	<p>Perguruan Tinggi memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Alokasi sumber daya, 2) Kemampuan melaksanakan, 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) Keberadaan dukungan stakeholder eksternal.